

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, 40154, Jawa Barat.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi UPI dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2011 yang berjumlah 406 mahasiswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi UPI dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-random sampling (accidental/haphazard sampling)*, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tiba-tiba berdasarkan siapa yang ditemui oleh peneliti. Jumlah sampel adalah 100 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$n = 406 / (1 + 406 (0.01))$$

$$n = 406 / 4.07$$

$$n = 99.75 = 100 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Persen kelonggaran ketelitian, karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan, yaitu 10%.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu *blueprint* yang berupa prosedur-prosedur secara garis besar mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data (Umar, 2008).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2010).

C. Definisi Operasional

Resiliensi didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat bertahan, beradaptasi, dan bangkit dari keadaan yang menekan dalam hidupnya, yang tergambar dari derajat skor kuesioner resiliensi

Suci Rahmasari, 2012

Studi Deskriptif Tingkat Resiliensi Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2008-2011 Upi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang disusun berdasarkan tujuh dimensi (faktor) resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran psikologi digunakan untuk mengungkap data mengenai atribut psikologis yang dapat dikategorikan sebagai variabel kemampuan kognitif dan variabel kepribadian (Azwar, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah instrumen penelitian dari Reivich dan Shatte, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah kuesioner atau alat tes yang bernama *Resilient Question (RQ)*.

RQ test merupakan sebuah tes yang mengukur resiliensi seseorang pada tujuh kemampuan yang ada dalam *RQ test* secara keseluruhan. Tes ini telah diselesaikan oleh ribuan orang dalam jenis pekerjaan yang beragam dan dari semua lapisan masyarakat, dan telah terbukti sangat prediktif keberhasilannya di dunia nyata. Tujuh kemampuan yang dikembangkan oleh Reivich dan Shatte ini dirancang untuk meningkatkan tujuh kemampuan tersebut, dan penelitiannya menunjukkan bahwa mereka (ketujuh faktor tersebut) bekerja.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi kuesioner yang mengacu pada *RQ test*, yang terdiri dari 7 faktor dan 14 indikator dengan jumlah item sebanyak 56 item. Penyusunan instrumen ini untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor dalam Resiliensi

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah	Total
Resiliensi	Regulasi emosi	Individu menunjukkan sikap yang tenang dalam situasi yang menekan.	4	8
		Individu tetap fokus dan dapat mengontrol emosi dalam situasi yang menekan.	4	
	Pengendalian impuls	Individu memiliki kesabaran dalam mengendalikan keinginan maupun tekanan yang muncul dari dalam diri.	4	8
		Individu mampu mengelola keinginan maupun tekanan yang muncul dari dalam diri.	4	
	Optimis	Individu memiliki harapan atau memandang masa depan dengan baik.	4	8
		Individu menunjukkan usaha dan kerja keras demi masa depan.	4	
	Analisis sebab-akibat	Individu mampu mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang muncul.	4	8
		Individu mampu menganalisis kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan yang ada.	4	

Suci Rahmasari, 2012

Studi Deskriptif Tingkat Resiliensi Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2008-2011 Upi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Empati	Individu mengenali emosi yang ditunjukkan orang lain.	4	8
		Individu mampu merespon emosi yang ditunjukkan orang lain dengan tepat.	4	
	Keyakinan diri	Individu memiliki komitmen.	4	8
		Individu mampu menyelesaikan suatu permasalahan.	4	
	Menjangkau keluar	Individu mampu menemukan tujuan dan makna.	4	8
		Individu mengapresiasi pengalaman yang telah didapatkan.	4	

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan berbagai keterangan atau informasi yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu *RQ Test* dari Reivich dan Shatte (2002).

Skala Resiliensi disusun dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang memusatkan kepada subjek atau orang (Ihsan, 2009), dimana

responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam lima kategori, yaitu :

- SS = Sangat Sesuai
- S = Sesuai
- N = Netral
- TS = Tidak Sesuai
- STS = Sangat Tidak Sesuai

Jawaban setiap pernyataan dengan menggunakan Skala Likert diberi bobot skor dalam rentang 1 sampai dengan 5 dan terdapat pernyataan yang bernilai *favorable* (+) dan *unfavorable* (-).

Tabel 3.2
Sistem Penilaian Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i> (+)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (-)	1	2	3	4	5

F. Analisis Data

Analisis data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah diorganisasikan tersebut (Santoso, 2003).

Dalam statistik deskriptif, penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, pengukuran tendensi sentral (perhitungan mean, median, modus), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2011). Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* dan *software SPSS for windows version 19.0*.

G. Kategorisasi Skala

Kategorisasi merupakan usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2007). Kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga seseorang dapat menempatkan secara subjektif luas interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan selama penempatan itu berada dalam batas wajar dan dapat diterima akal sehat (Azwar, 1999). Kategorisasi ini kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam pengelompokkan skor sampel.

Untuk melihat gambaran umum karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data. Pada penelitian ini data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 3.3
Rumusan Kategorisasi Faktor-faktor dalam Resiliensi

Kategorisasi	Distribusi
Tinggi	$X < (\mu - 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Keterangan :

X = Skor Subjek

μ = Rata-rata baku

σ = Deviasi standar baku

